

BERITA ACARA KOMPLAIN PASIEN
RUMAH SAKIT PERMATA BUNDA PURWODADI
Nomor : 06/001/BA/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama :
Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
Pekerjaan :
Alamat :
No Telp / HP :

Bersama dengan ini disampaikan saran/keluhan kami mengenai pelayanan Rumah Sakit Permata Bunda tentang hal-hal yang dialami oleh kami sendiri/keluarga dari pasien.

Kronologis/ komplain :

Pada tanggal 30 Maret 2021 keluhan masuk ke RS Permata Bunda Purwodadi dari RSUD dr. R. Soedjati melalui dr. Titik W ke dr. Boedi setiawan. Komplain diteruskan ke sub bagian Humas. Adapun laporan komplain (melalui : laporgub.jatengprov.go.id) sebagai berikut :

Alamat: Kabupaten Grobogan, Kecamatan Pulokulon, Kelurahan Jambon. Laporan : tgl 1 Maret 2021 saudara saya masuk rumah sakit (sakit komplikasi) dari pihak rumah sakit bilang terindikasi covid 19. (Suster yang mengangani tidak memakai APD lengkap). Tgl 13 Maret 2021 beliau pulang dan diwajibkan kontrol dengan dokter Luluk tgl 19 Maret 2021. Dan kontrol di hari itu pihak rumah sakit Purwodadi (suster) menyatakan bahwa pasien masih mengindikasi covid (tidak keterangan secara tertulis bahwa pasien terindikasi covid). Sedangkan pihak dokter tidak mengindikasi bahwa pasien terkena covid. Pripin niki pak?. Maturnuwun

Penanganan Komplain :

Pada tanggal 30 Maret 2021 keluhan masuk ke RS Permata Bunda dan dilakukan koordinasi dengan unit-unit terkait dengan hasil sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan IGD tanggal 3 April 2021:
Pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 00.05 WIB pasien masuk atas nama NY. Suparmi, umur 61 th diantar oleh keluarganya, dengan keluhan nyeri kepala, badan terasa sakit semua, lemes, riwayat demam 1 hari, tidak ada batuk dan tidak ada pilek, riwayat DM. Hasil pemeriksaan saat itu Tensi : 200/155 MmHg, Nadi : 100x/mnt, Suhu : 36,2°C, RR : 24x/mnt, SpO2 : 96%, GDS : 236 gr/dl, Rapid IgM : reaktif, IgG : reaktif. Diagnosa Medis : Suspec Covid 19, Hipertensi Emergency, DM Hiperglikemia. Dilakukan edukasi oleh dokter dan perawat tentang hasil rapid dan kondisi pasien bahwa pasien harus di rawat di ruang isolasi terlebih dahulu sampai ada hasil rapid

PCR. Keluarga (Tn. Dwi Maryanto) selaku anak dari pasien menyatakan menyetujui dengan menandatangani surat pernyataan persetujuan perawatan ruang isolasi. Pasien dipindah ke ruang isolasi pada pukul 01.15 WIB.

2. Koordinasi dengan ruang Isolasi tanggal 5 April 2021:
 - Tanggal 2 Maret 2021 dilakukan pemeriksaan swab I dan rontgen thorax : hasil Pneumonia Thypical Virus.
 - Tanggal 3 Maret 2021 dilakukan pemeriksaan GDS : 331 gr/dl dan pengambilan swab II.
 - Tanggal 4 Maret 2021 dilakukan pemeriksaan GDS : 248 gr/dl.
 - Tanggal 5 Maret 2021 hasil swab I keluar : Positip/+
 - Tanggal 7 Maret 2021 hasil swab II keluar : Positip/+
 - Tanggal 10 Maret 2021 dilakukan rontgen thorax ulang : hasil Pneumonia Virus memburuk dan hasil swab evaluasi : Positip/+.
 - Tanggal 12 Maret 2021 hasil lab Hb : 8,3 gr/dl dan dilakukan pemberian transfusi PRC 2 kolf.
 - Tanggal 13 Maret 2021 hasil swab evaluasi : Negatip/-

Konsul DPJP pasien diperbolehkan pulang dengan pesanan kontrol tanggal 29 Maret 2021.

Semua hasil lab dan perkembangan pasien sudah diinformasikan kepada keluarga (Tn. Dwi Maryanto) selaku anak dari pasien.

3. Koordinasi dengan IRJ dan Farmasi rawat jalan tanggal 5 April 2021:
Tanggal 29 Maret 2021 tidak ada register masuk di IRJ maupun obat keluar atas nama Ny. Suparmi.
4. Tanggal 7 & 8 April 2021 menghubungi keluarga pasien (Tunisia) selaku pelapor melalu chat WA dan panggilan telepon untuk dilakukan klarifikasi tidak ada respon balik.

Dengan ini saya telah memahami segala penjelasan yang telah diberikan oleh petugas dan saya bersedia untuk komplain ini di proses sesuai dengan prosedur penanganan komplain Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.

Purwodadi, 9 Maret 2021

Petugas

Pasien / Keluarga Pasien
